

**PENERAPAN PENDEKATAN IMPROVISASI
CHORDAL PADA PIANO JAZZ**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Joseph Christian Sasongko
NIM. 1211807013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal 2016/ 2017

**PENERAPAN PENDEKATAN IMPROVISASI CHORDAL
PADA PIANO JAZZ**

Oleh:

**Joseph Christian Sasongko
NIM. 1211807013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Pop Jazz**

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal, 2016/ 2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 17 Januari 2017.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn.
Pembimbing/ Anggota



Kustap, S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.

NIP. 19560630 198703 2 001

Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh
harapannya pada TUHAN!

”Yeremia 17:7”



Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Ayah dan Ibu tercinta, Abraham Sasongko Kustiyono, S.Th & Ir. Kristanti, yang telah dengan sabar mencurahkan segenap tenaga nya untuk membesarkan, membimbing, dan mendukung sepenuhnya apa yang menjadi cita-citaku.
- Adik-adiku, Kezia dan Fano, aku sangat menyayangi kalian.
- Eyang Esther yang selalu mendoakan dan mendukung dalam setiap langkah yang saya lalui.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan berkat, rahmat, hikmat, dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan Improvisasi Chordal Pada Piano Jazz” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1 di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dari awal hingga akhir proses penulisan, penulis menyadari bahwa kerja keras yang dilakukan tidak akan membuahkan hasil yang baik tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak memberikan saran serta bantuan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., MA., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak memberikan informasi selama penulis menjalani studi di Jurusan Musik.
3. Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
4. Drs. FX. Nugroho, M.Sn., selaku dosen wali penulis selama menempuh studi akademik di kampus ISI Yogyakarta.
5. Drs. Bambang Riyadi, selaku dosen mayor penulis selama menempuh studi akademik di kampus ISI Yogyakarta.
6. Seluruh staf dan dosen pengajar di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan, semoga bermanfaat.

7. Kedua orang tua, dan adik-adik yang sangat aku sayangi. Terima kasih telah mengerti dan selalu mendukung sepenuhnya apa yang menjadi cita-cita dan impianku selama ini. Semoga dapat segera terwujud dengan baik.
8. Teman-teman Pop Jazz 2012.
9. Teman-teman angkatan 2012, Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.



Yogyakarta, 3 Februari 2017

Joseph Christian Sasongko

ABSTRAK

Improvisasi dan jazz merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ide musikal yang muncul dan dituangkan secara spontan adalah suatu ciri khas, bahkan sudah menjadi tradisi dalam jazz sejak awal perkembangannya. Hal ini menuntut daya imajinasi musikal yang tinggi dan pemahaman yang mendalam tentang teori, di samping memiliki ketrampilan bermusik yang memadai. Pendekatan dalam berimprovisasi secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu vertikal (*chordal*) dan horisontal (*non-chordal*). Dalam jazz, teori tersebut kemudian berkembang menjadi tangga nada diatonik mayor, minor, dan dominan (*chord tones, passing tones, approach tones, tension/option*), tangga nada pentatonik, dan tangga nada simetris (*whole tone, dan diminished*). Tidak jarang seorang musisi jazz yang mengabaikan pengetahuan tentang improvisasi, mereka melakukan improvisasi hanya mengandalkan rasa dan naluri tanpa adanya pengetahuan dasar tentang improvisasi. Skripsi ini akan mengupas tentang bagaimana melakukan improvisasi jazz dengan pendekatan *chordal*. Metode yang digunakan adalah Kualitatif dimana penulis akan melakukan pengamatan terhadap improvisasi *chordal*, korelasinya dengan tiga harmoni pokok (mayor, minor, dan *dominant seventh*), aplikasi dasar pada *one chord*, pengembangan melodi, serta penerapannya pada beberapa bentuk progresi akor. Pengembangan improvisasi *chordal* dilakukan dengan menerapkannya pada progresi II-V-I, *12 bar blues*, *cycle of fourth*, dan lagu One Note Samba.

Kata kunci: Improvisasi jazz, pendekatan *chordal*, penerapan improvisasi *chordal*.

DAFTAR ISI

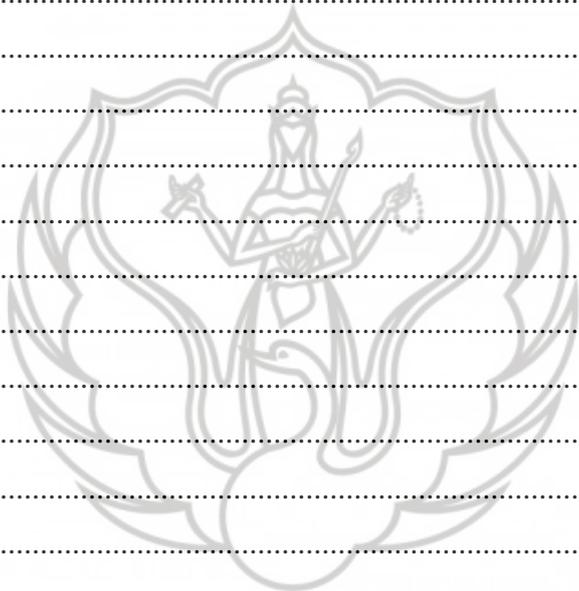
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II PERKEMBANGAN DAN UNSUR-UNSUR MUSIK JAZZ	
A. Periodisasi Sejarah Musik Jazz	10
1. Ragtime	10
2. New Orleans Dixieland.....	11
3. Chicago Dixieland.....	14
4. Swing	14
5. Bebop	17
6. Cool Jazz.....	20
7. Hard Bop.....	22
8. Soul dan Funk Jazz	23
9. Free Jazz.....	24
B. Unsur-unsur Dalam Musik Jazz.....	25
1. Improvisasi.....	25
2. <i>Swing Feel</i>	26

3. <i>Blues</i>	27
C. Teori Dasar Musik Jazz.....	28
1. <i>Diatonic Scale Chords</i>	28
2. <i>Diatonic Scale Modus</i>	29
3. Interval	31
4. <i>Cycle of Fourth dan Fifth</i>	32
5. Reharmonisasi	33
D. <i>Chordal (Arpeggio), Chord Tones, dan Tension Notes</i>	34
1. <i>Chordal (Arpeggio)</i>	34
2. <i>Chord Tones</i>	34
3. <i>Tension Notes</i>	35
BAB III PENERAPAN PENDEKATAN IMPROVISASI CHORDAL PADA PIANO JAZZ	
A. Aplikasi Dasar Improvisasi Dengan <i>Chordal Approach</i>	37
B. Pengembangan Improvisasi Jazz Dengan <i>Chordal Approach</i>	44
1. Pengembangan improvisasi menggunakan <i>Chordal Approach</i> pada progresi II-V-I.....	45
2. Pengembangan improvisasi menggunakan <i>Chordal Approach</i> pada 12 bar blues	50
3. Pengembangan improvisasi <i>Chordal Approach</i> pada <i>cycle of fourth</i>	60
4. Penggunaan <i>non harmonic tones (non-chord tones)</i> dalam <i>chordal approach</i>	63
5. Penerapan <i>chordal approach</i> pada lagu One Note Samba.....	66
BAB IV PENUTUP	
1. Kesimpulan	67
2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

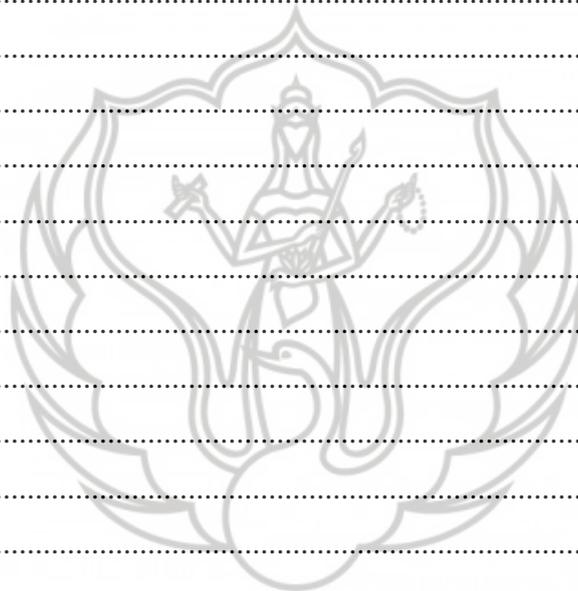
DAFTAR NOTASI

Notasi 1	27
Notasi 2	27
Notasi 3	28
Notasi 4	29
Notasi 5	29
Notasi 6	29
Notasi 7	29
Notasi 8	30
Notasi 9	30
Notasi 10	30
Notasi 11	30
Notasi 12	31
Notasi 13	31
Notasi 14	31
Notasi 15	32
Notasi 16	33
Notasi 17	33
Notasi 18	37
Notasi 19	37
Notasi 20	38
Notasi 21	38
Notasi 22	38
Notasi 23	39
Notasi 24	39
Notasi 25	39
Notasi 26	39
Notasi 27	40
Notasi 28	40
Notasi 29	40

Notasi 30	41
Notasi 31	41
Notasi 32	41
Notasi 33	41
Notasi 34	42
Notasi 35	42
Notasi 36	42
Notasi 37	43
Notasi 38	43
Notasi 39	43
Notasi 40	43
Notasi 41	44
Notasi 42	44
Notasi 43	44
Notasi 44	46
Notasi 45	46
Notasi 46	47
Notasi 47	47
Notasi 48	48
Notasi 49	48
Notasi 50	49
Notasi 51	49
Notasi 52	50
Notasi 53	51
Notasi 54	51
Notasi 55	51
Notasi 56	52
Notasi 57	52
Notasi 58	53
Notasi 59	53
Notasi 60	54



Notasi 61	54
Notasi 62	55
Notasi 63	56
Notasi 64	56
Notasi 65	56
Notasi 66	57
Notasi 67	57
Notasi 68	58
Notasi 69	58
Notasi 70	59
Notasi 71	59
Notasi 72	60
Notasi 73	61
Notasi 74	61
Notasi 75	63
Notasi 76	64
Notasi 77	64
Notasi 78	65
Notasi 79	65
Notasi 80	71
Notasi 81	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian musik sendiri adalah ilmu atau seni penyusunan nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan.¹ Kata musik diambil dari kata *Muse*, yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani Kuno bagi cabang seni dan ilmu; dewa seni dan dewa ilmu pengetahuan.²

Musik Jazz disebut sebagai musik Afro-Amerika, berasal dari dan untuk orang kulit hitam, namun anggapan ini sekarang sudah diperluas, karena jazz bukan hanya untuk orang kulit hitam saja, namun jazz untuk semua kalangan dan tidak memandang warna kulit; jazz juga merupakan musik yang karakternya dibentuk oleh *feel* ritmik yang disebut *swing* dan musik yang dipengaruhi oleh *blues*.³ Yang menarik adalah bahwa asal kata “jazz” berasal dari sebuah istilah vulgar yang digunakan untuk aksi seksual. Sebagian irama dalam musik jazz pernah diasosiasikan dengan rumah-rumah bordil dan perempuan-perempuan dengan reputasi yang kurang baik.⁴

Jazz mungkin kesenian pertama yang menantang definisi budaya tinggi Eropa yang dipandang sebagai “budaya”, menantang kanon kultural, gagasan

¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008, p.987.

² Pono Banoe, *Kamus Musik*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003, p.288.

³ John F. Szwed, *Memahami dan Menikmati Jazz*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008, p.15.

⁴ <http://desxripsi.blogspot.co.id/2013/01/sejarah-musik-jazz.html#axzz3pbxweHV4>, 2 November 2016.

bahwa segala yang klasik adalah yang “terhormat” dan “serius”.⁵ Dalam perjalanannya kemudian, jazz akhirnya menjadi bentuk seni musik, baik dalam komposisi tertentu maupun improvisasi, yang merefleksikan melodi-melodi secara spontan. Musisi jazz biasanya mengekspresikan perasaannya yang tak mudah dijelaskan, karena musik ini harus dirasakan dalam hati. “*Kalau kau menanyakannya, kau tak akan pernah tahu*” begitu menurut Louis Armstrong.⁶

Berbicara tentang jazz maka akan terkait pada improvisasi. Improvisasi adalah teknik tertua dalam permainan musik sepanjang zaman. Sebelum manusia mengenal peradaban tulis menulis, di bumi ini lebih banyak musik yang dimainkan secara improvisasi dari pada dengan teks.⁷ Improvisasi bisa disebut sebagai seni mengomposisi saat bermain. Hal ini telah lama dianggap sebagai ciri khas yang membedakan jazz dari musik lain, walaupun banyak kultur musikal dunia juga berimprovisasi dalam derajat tertentu.⁸ Para pemain jazz berimprovisasi secara *einmalig*, sesaat, spontan, dan menjadikan dirinya pemain sekaligus pencipta sesaat dalam suatu momen musikal yang (hampir) tak mungkin diulang kembali (para pemain jazz yang baik adalah mereka yang selalu ingin menghindari dari pengulangan improvisasi yang persis).

Jazz adalah seni aural. Musisi jazz berimprovisasi bukan berarti mereka bermain tanpa berpikir, atau “secara alami”, atau tanpa batasan, aransemen-aransemen dalam improvisasi itu minim dan tidak tertulis – seperti dalam *jam session* – tetap ada prinsip yang disepakati bersama mengenai hal-hal baru yang

⁵ John F. Szwed, *op.cit*, p.7.

⁶ <http://desxripsi.blogspot.co.id/2013/01/sejarah-musik-jazz.html#axzz3pbxweHV4>, 2 November 2016.

⁷ Suka Hardjana, *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*, Jakarta: Kompas, 2004, p.406.

⁸ John F. Szwed, *loc.cit*, p.34.

akan dimainkan dan keterkaitannya dengan musik secara keseluruhan, dan setidaknya beberapa standar yang menentukan sukses-tidaknya improvisasi.⁹

Seorang musisi jazz harus memiliki pengetahuan tentang improvisasi dan penguasaan teknik instrument, teori musik, imajinasi musikal, dan apresiasi tentang musik jazz. Tidak jarang seorang musisi jazz yang kurang memperhatikan pengetahuan tentang improvisasi, tidak jarang seorang musisi jazz melakukan improvisasi hanya mengandalkan rasa dan naluri tanpa adanya pengetahuan dasar tentang improvisasi, sehingga improvisasi yang dilakukan kurang maksimal. Dengan demikian, dibutuhkan latihan yang sistematis dan intensif yang didukung pula dengan wawasan dan pengetahuan teoritis di samping kreatifitas dan imajinasi musikal yang tinggi untuk terus mengembangkan kemampuan berimprovisasi dalam piano jazz.¹⁰

Ada beberapa pendekatan dalam berimprovisasi jazz, antara lain : *Chordal Approach* (pendekatan berdasarkan pada *chord*), *Modal Approach* (pendekatan berdasarkan pada tangga nada), *Lick*, dan *Free Jazz*. *Chordal Approach* (pendekatan berdasarkan pada *chord*) adalah salah satu contoh pendekatan improvisasi jazz yang dapat dilakukan oleh seorang musisi jazz pemula. Pendekatan berdasarkan pada *chord* dapat dikembangkan lebih jauh untuk direkonstruksikan ke dalam pola-pola musik jazz.¹¹

Penerapan pendekatan improvisasi *chordal* akan penulis terapkan pada alat musik Piano karena sesuai dengan mayor penulis yang mengambil mayor Piano

⁹ John F. Szwed, *op.cit*, p.34.

¹⁰ Andy Setiawan, *Penerapan Tangga Nada Pentatonik pada Improvisasi Jazz*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2010, p.4.

¹¹ <https://andryongkinata.wordpress.com/tag/improvisasi/>, 30 Januari 2017.

Pop Jazz. Piano adalah alat musik berdawai baja, dibunyikan dengan memukulkan palu-paluan pada dawai itu, dan dimainkan dengan menekan tutsnya.¹² Piano memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan instrument lain, dan lebih memungkinkan penggunaannya dalam musik jazz. Piano tidak terbatas dalam memproduksi nada, tidak hanya satu nada dalam satu waktu, namun dapat menghasilkan beberapa buah nada sekaligus dengan jangkauan nada yang luas.

Mengingat karena masih banyak pianis jazz, khususnya bagi pemula yang belum paham bagaimana melakukan improvisasi jazz pada piano dengan baik dan benar, hal inilah yang menjadi alasan utama ketertarikan penulis membahas lebih dalam mengenai penerapan improvisasi *chordal* untuk improvisasi piano jazz.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sejarah perkembangan dan unsur-unsur musik jazz?
2. Bagaimana teori dasar musik jazz dan penerapan pendekatan improvisasi *chordal* untuk piano jazz?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui sejarah perkembangan dan unsur-unsur di dalam musik jazz.

¹² <http://kbbi.web.id/piano>, 4 November 2016.

2. Untuk mengetahui teori dasar musik jazz dan penerapan pendekatan improvisasi *chordal* untuk piano jazz.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam menyusun tulisan ini, penulis menggunakan media buku-buku yang berhubungan dengan improvisasi piano dalam musik jazz, analisis harmoni, ritmis, improvisasi *chordal* yang semuanya terkait dengan permasalahan yang dibicarakan. Buku-buku yang digunakan:

1. Andy Setiawan, *Penerapan Tangga Nada Pentatonik pada Improvisasi Jazz* (Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2010) buku ini bermanfaat pada Bab III Tugas Akhir ini dalam membahas penerapan improvisasi jazz. Perbedaan pembahasan dari buku ini terhadap karya Tugas Akhir saya terletak pada pembahasan mengenai penerapan improvisasi *chordal*.
2. Bob Taylor, *The Art of Improvisation* (USA: Taylor-James Publication, 2000) pada Bab I halaman 19 membahas tentang metode dan latihan improvisasi jazz dan bermanfaat pada Bab III Tugas Akhir ini.
3. John F. Szwed, *Memahami dan Menikmati Jazz* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), buku ini membahas tentang sejarah jazz, tokoh-tokoh musik jazz dan elemen-elemen musik jazz. Buku ini bermanfaat pada Bab II Tugas Akhir ini.
4. Jamey Aebersold, *Jazz Handbook* (USA: New Albany, 2010), pada Bab IV halaman 4 membahas tentang pendekatan improvisasi jazz dan

membahas progresi akor II-V-I dan bermanfaat pada Bab II dan Bab III Tugas Akhir ini.

5. Pra Budidharma, *Teori Improvisasi dan Referensi Musik Kontemporer* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2011), buku ini berisi tentang teori penerapan improvisasi jazz dan bermanfaat pada Bab II Tugas Akhir ini.
6. Suka Hardjana, *Musik Antara Kritik dan Apresiasi* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2004), buku ini membahas tentang sejarah jazz, dan elemen-elemen musik jazz dan bermanfaat pada Bab II Tugas Akhir ini.
7. Samboedi, *Jazz Sejarah dan Tokoh-tokohnya* (Semarang : Effhaer dan Dhara, 1989), buku ini membahas tentang sejarah jazz, dan elemen-elemen musik jazz dan bermanfaat pada Bab II Tugas Akhir ini.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sering disebut dengan *naturalistic inquiry* (inkuiri alamiah). Apapun macam, cara atau corak analisis data kualitatif suatu penelitian, perbuatan awal yang senyatanya dilakukan adalah membaca fenomena. Setiap data kualitatif mempunyai karakteristiknya sendiri. Data kualitatif berada secara tersirat di dalam sumber datanya. Sumber data kualitatif adalah catatan hasil observasi, dan dokumen-dokumen terkait berupa tulisan ataupun gambar. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Pengamatan dengan berpartisipasi (*Participant Observation*).

2. Penyelidikan Sejarah Hidup (*Life Historical Investigation*).
3. Analisis Konten (*Content Analysis*).¹³

Berikut prosedur penelitian yang penulis lakukan untuk mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Mempelajari dan membaca buku-buku yang berhubungan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku sejarah dan teori improvisasi jazz, artikel-artikel jazz yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

2. Studi Audio Video (*discography*)

Mengumpulkan mp3, rekaman lagu, rekaman video improvisasi yang dibawakan oleh artis jazz.

3. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi secara pribadi menurut mayor penulis, untuk mengeksplorasi pendekatan-pendekatan improvisasi yang telah di analisis.

4. Analisis

Menganalisis notasi-notasi improvisasi dari artis jazz.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dalam sistematika penulisan terdiri dari empat bab. Penulisan ini akan diawali oleh Bab I yaitu pendahuluan yang membahas tentang latar belakang yang mengemukakan alasan penulis dalam pemilihan konsep

¹³ Ariefa Efaningrum, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2002, p.1.

penulisan. Kemudian dilanjutkan dengan perumusan masalah guna mengetahui masalah yang akan disampaikan dalam perancangan. Kemudian menetapkan tujuan penelitian dan metode-metode yang akan digunakan dalam perancangan karya ilmiah ini, serta landasan teori agar pembahasan terkontrol dan tidak keluar dari konteks. Pada Bab II berisi literatur mengenai sejarah perkembangan musik jazz, pengertian dasar improvisasi *chordal*, serta penjelasan mengenai unsur-unsur dalam musik jazz. Pada Bab III membahas tentang teori dasar musik jazz, macam-macam variasi improvisasi *chordal* yang bisa di terapkan dan cara penerapan variasi improvisasi dalam piano jazz. Kemudian pada Bab IV disampaikan kesimpulan secara singkat serta saran dari penulis tentang penulisan.

